

INTISARI

Penelitian ini bertujuan mengetahui implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 2 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Air Limbah Domestik di Kabupaten Sleman dan untuk menemukan faktor-faktor yang menghambat implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 2 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Air Limbah Domestik di Kabupaten Sleman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris yaitu mengkaji pelaksanaan atau implementasi ketentuan hukum positif melalui studi lapangan untuk mencari dan menentukan sumber hukum dalam arti sosiologis sebagai keinginan dan kepentingan yang ada di dalam masyarakat. Data yang dipergunakan adalah data sekunder yaitu bahan hukum primer metode pengumpulan data melalui studi pustaka dan wawancara yang kemudian dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian tentang implementasi kebijakan pengelolaan air limbah domestik di Kabupaten Sleman dilakukan melalui (1) pengelolaan air limbah domestik, (2) pengembangan dan pemeliharaan jaringan air limbah domestik, (3) pengawasan dan pengendalian. Implementasi Kebijakan Pengelolaan Air Limbah Domestik di Kabupaten Sleman dijelaskan melalui empat macam variabel yang mempengaruhi keberhasilan implementasi kebijakan yaitu komunikasi antara pelaksana kebijakan dan antara pelaksana kebijakan dengan sasaran kebijakan telah terjalin cukup baik. Koordinasi dilakukan dengan adanya pertemuan atau rapat dan sosialisasi yang telah rutin dilakukan. Sumber daya yang mempengaruhi implementasi kebijakan pengelolaan air limbah domestik di Kabupaten Sleman antara lain sumber daya manusia, sumber daya anggaran, dan sumber daya peralatan. Implementasi kebijakan pengelolaan air limbah domestik di Kabupaten Sleman memiliki disposisi yang positif. Disposisi positif dapat dilihat dari dukungan dan komitmen implementor kebijakan yang dilakukan dengan pengawasan dan pengendalian implementasi kebijakan. Dukungan juga muncul dari masyarakat dengan adanya Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) yang turut membantu monitoring implementasi kebijakan. Struktur birokrasi Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Kabupaten Sleman cukup jelas dan baik. Terdapat pembagian wewenang dan tanggungjawab yang sesuai dengan tupoksi masing-masing bidang dan seksi. Struktur birokrasi dalam hubungan kerjasama dengan instansi lain yang tergabung dalam Sekretariat Bersama Kartamantul juga jelas, adanya *Standard operating procedures* (SOP) dari pengelolaan air limbah domestik di Kabupaten Sleman. Faktor Pendukung implementasi kebijakan Pengelolaan Air Limbah Domestik di Kabupaten Sleman yaitu adanya peran serta dari masyarakat sebagai sasaran dari kebijakan. Keterlibatan masyarakat dapat dilihat dengan adanya Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) yang membantu proses pelaksanaan kebijakan. Faktor penghambat pelaksanaan kebijakan pengelolaan air limbah domestik yaitu kurang optimalnya dukungan dari sumber daya yang meliputi sumber daya manusia, sumber daya anggaran, dan sumber daya peralatan. Tingkat pemahaman masyarakat yang terbatas tentang pentingnya pengelolaan air limbah domestik menjadi salah satu penghambat kebijakan.

Kata kunci : Air Limbah Domestik, Lingkungan Hidup, Implementasi

ABSTRACT

This research aims to get to know the implementation of Local Regulation No. 2 of 2013 about Domestic Waste Water Management in Sleman Regency and to find the factors hampering the implementation of Local Regulation No. 2 of 2013 about Domestic Waste Water Management in Sleman Regency.

This research type is empirical legal research. It studies the implementation of positive legal provision through field study to find and determine the law source in sociological meaning as a willingness and importance in the community. The data used is secondary data, it is primary legal material. The data collection is through library research and interview which then analyzed descriptively.

The research result about the implementation of domestic waste water management policy in Sleman Regency is conducted through (1) domestic waste water management, (2) development and maintenance of domestic waste water network, (3) supervision and control. The implementation of Domestic Waste Water Management Policy in Sleman Regency is explained through 4 kinds of variables which influence the successful of policy implementation, which is the communication between policy implementers and between policy implementers and policy goals which is established fairly well. The coordination is done by conducting meeting and socialization that have done regularly. The sources influencing the implementation of domestic waste water management policy in Sleman Regency are human resources, budgetary resources, and equipment resources. The implementation of domestic waste water management policy in Sleman Regency has positive disposition. The positive disposition can be seen from the support and commitment of policy implementers which is conducted by the supervision and control of policy implementation. The support is also from community by the formation of Self-Help Community (SHC) who helps in monitoring the policy implementation. The bureaucratic structure of Department of Public Works and Housing in Sleman Regency is quite clear and well. There are authority and responsibility division which is appropriate with main duty and fuction in each field and section. The bureaucratic structure in cooperation with other institutions which are incorporated in Joint Secretariat of Kartamantul is also clear because of the Standard Operating Procedures (SOP) from the domestic waste water management in Sleman Regency. The supporting factors of the implementation of Domestic Waste Water Management Policy in Sleman Regency is the is participation from community as the policy target. The community participation can be seen by the Self-Help Community (SHC) who help the policy implementation process. The obstacles in the implementation of Domestic Waste Water Management Policy is less optimal supports from the sources, such as human resources, budgetary sources, and equipment sources. The community understanding level that is still limited about the importance of domestic waste water management also becomes one of policy obstacles.

Key words: Domestic Waste Water, Living Environment, Implementation